PONTIANAK POST

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2019	Hal.: 9

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Target Akhir Tahun Selesai

PEMBANGUNAN Gedung Pusat Layanan Haji dan Umrah Terpadu (PLHUT) ditargetkan tuntas akhir tahun 2019. Pembangunan ini menggunakan anggaran dari Kementerian Agama yang bersumber dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Nilai anggarannya mencapai Rp1,5 miliar.

Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Pontianak Ekhsan menjelaskan gedung ini dibangun dua lantai. Luas masing-masing lantai 10 x 20 meter persegi. Lantai pertama di gedung PLHUT ini dimanfaatkan untuk layanan haji dan umrah. Seperti pendaftaran untuk pendaftar haji. Direncanakan juga Bank Penerima Setoran (BPS) untuk haji akan ditempatkan di gedung ini.

◆Ke Halaman 15 kolom 5

Target Akhir Tahun Selesai

Sambungan dari halaman 9

Kemudian lantai II rencananya dijadikan sebagai aula sekaligus mushola. Kapasitas lantai II bisa menampung hingga 300 orang. "Jadi untuk manasik bisa di lantai II," kata Ekshan di Pontianak, kemarin. Ia menjelaskan gedung ini dibangun guna memudahkan pelaksanaan ibadah haji dan umrah. Semua layanan yang berkaitan dengan haji dan umrah dipusatkan pada satu tempat. "Jadi pada satu tempat berbagai layanan ada. Jemaah setor uang keberangkatan di PLHUT, di tempat yang sama juga jemaah langsung mendapatkan nomor porsinya. Jadi tidak setor sana kemudian bawa kesini," kata dia.

Ia meyakini dengan adanya layanan rentang waktu saat proses pendaftaran bisa terpangkas. "Bahkan sekian menit layanan haji bisa terlaksana," harap Ekhsan. Ia melanjutkan Gedung PLHUT ini merupakan satu-satunya yang ada di Kota Pontianak. Pembangunan ini sebenarnya dilakukan di 16 kota lain se-Indonesia. "Khusus Kalbar PLHUT berdiri di Pontianak dan karena ini yang pertama kami pastikan memantau terus pembangunan agar mencapai target akhir tahun ini bisa selesai," jelas dia. Ekshan pun berharap ke depannya gedung ini menjadi pusat bagi masyarakat yang ingin mendapat layanan haji se-kalimantan Barat. "Bahkan bisa gunakan lahan untuk bediri Kemenag Kota saat ini, yang kemudian bisa pindah ke lokasi lain," harap dia. ***(mse)***